

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ada di SMP Negeri 4 Kediri
 - a. Mencuri/pencurian
 - b. Perkelahian antar pelajar
 - c. Berpacaran
 - d. Berkata kasar dan
 - e. Jail/usil dengan teman
 - f. Pelanggaran tata tertib kedisiplinan sekolah
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri
 - a. Faktor dalam diri anak
 - b. Faktor keluarga
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
3. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan yang ada di SMP Negeri 4 Kediri
 - a. Memasang CCTV
 - b. Memperbanyak kegiatan ekstra
 - c. Menyediakan PIKR

- d. Kegiatan pembiasaan seperti: pembiasaan 5-s sebelum masuk sekolah, infaq, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah.
- e. Kegiatan akhlak, seperti penanaman akhlak mulia (siraman ruhani), dan pembinaan budi pekerti. Nasehat khusus individu dan kelompok.
- f. Kegiatan pencegahan seperti yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada kegiatan baca Al-Qur'an dan do'a, memotivasi peserta didik, diadakan sidak, diadakan sanksi.

B. Saran-saran

1. Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, agar menjadi generasi yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan pendidikan karakter yang menjadi tujuan pendidikan, diharapkan bagi orang tua dan masyarakat membantu mengatasi dan memberi bimbingan apabila terlanjur berbuat yang negatif, sehingga peserta didik menjadi generasi muda yang sesuai harapan bangsa dan agama.
2. Agar bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 4 Kediri bisa diatasi, sebaiknya guru agama selalu meningkatkan pengawasan secara intensif, terhadap tata tertib sekolah dengan bekerjasama dengan para guru yang lain.
3. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa dengan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai religius dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain.

4. Bagi sekolah lebih mempererat hubungan kerjasama dengan orang tua wali murid, lingkungan masyarakat dan semua pihak terkait antara kepala sekolah, WAKA kesiswaan, guru BK, guru PKN dan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi maupun mencegah kenakalan siswa.